

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, perbankan terbagi menjadi Bank Sentral, Bank Perkreditan Rakyat, dan Bank Umum. Namun, bank yang sering berhubungan dengan masyarakat bawah, menengah, dan atas adalah Bank Umum. Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya¹. Dari sisi lainnya, bank merupakan suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai jenis aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat yaitu penyimpanan dana, investasi, pengiriman uang dari suatu tempat ke tempat yang lain atau dari satu daerah ke daerah yang lain dengan cepat dan aman, serta aktivitas keuangan lainnya².

Terdapat dua jenis bank yang beroperasi di Indonesia, yakni bank konvensional dan bank syariah. Konsumen mempunyai beberapa pertimbangan dan alasan untuk menentukan keputusan mereka dalam memilih Bank sebagai organisasi yang digunakan untuk sirkulasi dana mereka. Oleh karena itu, perbankan harus pandai dalam hal menarik minat nasabah untuk menabung di bank.

Dua sistem perbankan yang ada di Indonesia saat ini memang memberikan opsi lebih kepada nasabah untuk memilih bank yang dikehendaki sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka masing-masing. Suatu sikap yang wajar ketika seorang nasabah menentukan atau memilih bank mana yang dipilih yang pastinya

¹Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.11.

²Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2011), h.14.

memberikan efek positif terhadap nasabah yang bisa memberikan kemudahan dan keuntungan juga secara bersamaan. Setiap nasabah dalam mempertimbangkan bank yang akan dipilih akan melihat faktor-faktor tertentu dari bank tersebut, selain itu juga nasabah mempertimbangkan pula kualitas pelayanan selain produk yang diberikan oleh bank, hal tersebut dikarenakan nilai pelayanan sangat penting mengingat jasa bank merupakan jasa profesional, hal tersebut akan mendorong kepuasan nasabah³.

Perilaku konsumen merupakan studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka⁴. Faktor lain yang dapat memberikan pengaruh pada keputusan nasabah dalam memilih menabung di bank yaitu budaya, dimana budaya mengacu kepada nilai-nilai, gagasan, artefak dan simbol-simbol lain yang bermakna serta membantu nasabah dalam berkomunikasi dengan sesama, melakukan penafsiran dan evaluasi sebagai anggota masyarakat. Selain itu budaya tidak hanya sesuatu yang bersifat abstrak seperti nilai-nilai, pemikiran dan kepercayaan, budaya bisa saja berbentuk objek material dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat tertentu⁵.

Konsumen mempunyai beberapa pertimbangan dan alasan untuk menentukan keputusan mereka dalam memilih Bank sebagai organisasi yang digunakan untuk sirkulasi dana mereka. Oleh karena itu, perbankan harus pandai dalam hal menarik minat nasabah untuk menabung di bank.

³Vivietta Ary Yatie, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Menabung: Studi Kasus Bank Syariah Di Surabaya*. Jurnal, h.2

⁴Philip Kotler dan Keller. *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), h.166.

⁵Roni Andespa. "Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah". *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017, h.36.

Sesuatu yang tidak bisa dipungkiri bahwa seorang nasabah merupakan makhluk sosial, yaitu makhluk yang hidup bersama dengan individu atau kelompok lain, dan berinteraksi dengan sesamanya. Individu-individu di sekelilingnya itulah yang disebut dengan lingkungan sosial nasabah. Nasabah saling berinteraksi satu dengan yang lainnya, saling mempengaruhi dalam membentuk perilaku, kebiasaan, sikap, kepercayaan dan nilai-nilai yang dianggap penting⁶.

Salah satu aspek yang bisa mempengaruhi minat menabung adalah nilai-nilai kearifan lokal suatu daerah. Kota Bone memiliki nilai-nilai kearifan local yang sangat kental. Salah satu nilai-nilai kearifan lokal Kota Bone yang masih dijunjung tinggi sampai saat ini yaitu nilai-nilai *siri*, *lempu* dan *getteng*. Adanya nilai-nilai-nilai budaya bugis ini menjadi budaya yang dipertahankan hingga saat ini.

Responden penelitian ini lebih difokuskan pada masyarakat bugis khususnya masyarakat kecamatan Awangpone kabupaten Bone yang masih menggunakan produk bank konvensional. Masyarakat bugis yang mayoritas islam kemudian lingkungannya yang islami, serta budaya yang bernuansa islami seharusnya mempengaruhi perilaku masyarakatnya untuk berperilaku secara islami dalam kesehariannya baik itu dalam berpakaian, tutur kata, mengkonsumsi barang atau jasa yang sesuai dengan ajaran islam, dan lain sebagainya, seharusnya menyebabkan masyarakatnya lebih condong untuk memilih bank syariah yang berlandaskan Al-Quran dan Hadis . Tetapi realitanya yang terjadi di lapangan minat menabung di bank konvensional justru lebih besar dibandingkan minat menabung pada bank syariah. Hal ini tentunya menjadi suatu permasalahan mengingat jumlah penduduk beragama Islam berbanding terbalik dengan jumlah minat menabung pada bank syariah.

⁶ Roni Andespa. "Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah". Jurnal Kajian Ekonomi Islam. Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017, h.35-36.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Nilai Budaya Bugis Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Konvensional (Studi pada Masyarakat Kecamatan Awangpone Pengguna Jasa Bank Konvensional)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah

1. Apakah *siri'* berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih bank konvensional?
2. Apakah *lempu* berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih bank konvensional?
3. Apakah *getteng* dalam berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih bank konvensional?
4. Apakah nilai *siri'*, *lempu* dan *getteng* berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan nasabah memilih bank konvensional?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Nilai Budaya Bugis Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Konvensional.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait permasalahan penelitian.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Penelitian ini menjadi kesempatan peneliti untuk mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki secara teoritis yang selama ini diperoleh di bangku kuliah serta diharapkan dapat memberikan motivasi minat dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan memilih bank konvensional.

2) Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi atau bahan bacaan.

3) Bagi Kampus IAIN Bone

Penelitian ini sebagai tambahan untuk menambah referensi perpustakaan dan menambah materi tentang pengaruh budaya bugis terhadap keputusan menabung di bank konvensional dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh nilai budaya bugis terhadap keputusan nasabah memilih bank konvensional pada masyarakat Awangpone pengguna jasa bank konvensional:

1. Lokasi penelitian ini dipusatkan pada pengguna jasa bank konvensional di Awangpone kabupaten Bone.
2. Banyaknya variabel : Variabel X_1 (*Siri'*), X_2 (*Lempu*) X_3 (*Getteng*), variabel Y (keputusan memilih bank konvensional).
3. Subjek dan Objek penelitian : subjek penelitian ini adalah nilai budaya bugis dan objek penelitian ini pengguna jasa bank konvensional di Awangpone kabupaten Bone.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan pokok bahasan yang ada dalam skripsi. Sebagaimana sistematika penulisan skripsi pada umumnya, maka dalam skripsi ini pun terdiri 5 bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab antara lain:

BAB Pertama, merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB Kedua, kajian pustaka yang berisi kajian penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

BAB Ketiga, metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB Keempat, hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pada bab ini menjawab rumusan masalah yaitu mengenai seberapa besar pengaruh *siri'*, *lempu*, dan *getteng* terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank konvensional.

BAB Kelima, penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran penulis.